

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO terhadap *Return On Equity* (ROE)

(Studi Kasus pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP)

The Influence of *Non Performing Loan* (NPL) and BOPO against *Return On Equity* (ROE)

(Research on PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT. Bank OCBC NISP Tbk.)

¹Annisa Wulandara Nugraha, ²Dikdik Tandika, ³Nuridin,

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email : ¹annisawulandaran@gmail.com, ²diektandika@yahoo.com, ³psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. *Return On Equity* (ROE) is the ratio between profit (after tax) to capital (core capital). The higher ROE then the great rate of bank health. It refers rate of return obtained shareholder on capital provided for organization/bank. Given the multiplicity of factors that affect the *Return On Equity* (ROE) banking company then this will examine the influence of research *Non Performing Loan* (NPL) and BOPO of the *Return On Equity* (ROE) banking company. The purpose of this research is to know and test the influence of *Non-Performing Loan* (NPL) and BOPO of the *Return On Equity* (ROE) on PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT. Bank OCBC NISP Tbk. The result analysis of data or result of regression show that simultaneously *Non Performing Loan* (NPL) and BOPO influence significantly to *Return On Equity* (ROE). While in partial *Non Performing Loan* (NPL) and BOPO also affect significantly to ROE. The magnitude of the coefficients determination (adjusted R square) is worth 0,618. It means that 61,8 percent the independent variable namely *Non Performing Loan* (NPL) and BOPO can affect *Return On Equity* (ROE), while the rest of 38,2 percent described by variables or other causes out a variable in this research.

Keywords : *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Return On Equity* (ROE), and Bank

Abstrak. *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih (setelah pajak) dengan modal (modal inti). Semakin tinggi ROE maka semakin baik tingkat kesehatan bank bersangkutan. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang diberikan kepada organisasi/bank bersangkutan. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan maka penelitian ini akan meneliti Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO terhadap *Return On Equity* (ROE). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP Tbk. Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Begitu juga secara parsial, *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Besarnya koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 0,618. Hal ini berarti bahwa 61,8% variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE), sedangkan sisanya sebesar 38,2% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Return On Equity* (ROE), dan Bank

A. Pendahuluan

Pembangunan nasional suatu bangsa memerlukan pola pengaturan untuk mengolah sumber daya yang tersedia secara terarah. Salah satu faktor yang diperlukan sebuah lembaga untuk menjalankan arus peredaran uang. Lembaga keuangan yang menjalankan peranan tersebut adalah lembaga perbankan. Perbankan sudah menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk menunjang kebutuhan setiap individu, karena pada saat modern ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Banyaknya minat masyarakat untuk menyimpan, berbisnis, bahkan

sampai berinvestasi melalui perbankan. Hal ini menyebabkan semakin maraknya dunia perbankan yang dapat dilihat dari tumbuhnya bank-bank swasta baru walaupun pemerintah semakin memperketat regulasi pada dunia perbankan.

Tingkat perolehan laba mencerminkan profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan suatu ukuran bahwa bank tersebut telah dapat bekerja secara efisien yang dalam hal ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) industri perbankan mengalami peningkatan. Untuk mengetahui seberapa efektif penyaluran kredit bank yang salah satunya merupakan kegiatan operasional bank, maka digunakan rasio BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional). BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi terhadap total pendapatan operasi. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka diperlukan adanya perumusan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Sejauh mana pengaruh *Non Performing Loan* dan BOPO terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP Tbk. secara parsial dan simultan?”. Selanjutnya tujuan penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP Tbk.
2. BOPO pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP Tbk.
3. *Return On Equity* pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP Tbk.
4. Pengaruh *Non Performing Loan* dan BOPO terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP Tbk secara parsial dan simultan.

B. Landasan Teori

Non Performing Loan (NPL) menurut Veitzhal dkk (2007, hal. 477) Kredit bermasalah adalah kredit dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membyar kembali kredit sehingga belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh bank. Semakin besar kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), maka semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan akibat aset yang tak tertagih.

Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) menurut Veithzal Rivai (2007:722) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kinerja bank, bank harus melakukan pengelolaan aktivitas operasional yang efisien dengan memperkecil biaya operasional bank yang sangat mempengaruhi besarnya tingkat keuntungan bank. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Return On Equity (ROE) menurut Brigham dan Houston, 2010 : 149, adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Semakin tinggi ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang

tinggi bagi para pemegang saham atau investor. Besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya *Return On Equity* (ROE) pada suatu perusahaan. Semakin tinggi ROE (*Return On Equity*) maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh oleh perusahaan dan resiko bermasalah semakin kecil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT. Bank OCBC NISP Tbk. secara simultan dan parsial.

1. Secara Simultan Uji-F

Adapun hipotesis untuk pengujian secara simultan uji-F adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari NPL dan BOPO terhadap ROE.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan dari NPL dan BOPO terhadap ROE.

Untuk menguji persamaan regresi linier dapat digunakan tabel analisis varians (ANOVA), yaitu :

- Apabila $F_{hitung} \geq F_{table}$ maka Ho ditolak
- Apabila $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka Ho diterima

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193,798	2	96,899	23,440	,000 ^b
	Residual	119,884	29	4,134		
	Total	313,682	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 23,440. untuk F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,33$ karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $23,440 \geq 3,33$ maka Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) NPL (X1) dan BOPO (X2) berpengaruh terhadap ROE (Y). Dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi sebesar 61,8%, sedangkan sisanya adalah sebesar 38,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

2. Secara Parsial Uji-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,936	4,718		4,437	,000
	NPL	-2,193	,486	-,644	-4,513	,000
	BOPO	-,090	,061	-,209	-1,469	,153

a. Dependent Variable: ROE

a. Pengaruh NPL terhadap ROE

H1 = *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap ROE

Berdasarkan tabel didapat hasil estimasi variabel NPL sebesar nilai $t = -4,513$ dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Dengan demikian berarti H1 diterima. Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -4,513 \leq t_{tabel} 2,042$, sehingga H0 diterima, jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% secara parsial terdapat pengaruh NPL terhadap ROE.

Dalam pengujian diatas variabel NPL berpengaruh terhadap ROE, dengan demikian *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan atau keuntungan yang diproksi dengan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan jika semakin besar *Non Performing Loan* (NPL), akan mengakibatkan menurunnya *Return On Equity* (ROE), yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitu pula sebaliknya, jika *Non Performing Loan* (NPL) turun, maka *Return On Equity* (ROE) akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

b. Pengaruh BOPO terhadap ROE

H2 : BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE

Berdasarkan tabel didapatkan hasil estimasi variabel NPL diperoleh nilai $t = -1,469$ dengan probabilitas sebesar 0,153. Karena tingkat signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Dengan demikian berarti bahwa H1 ditolak. Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} -1,469 \leq T_{tabel} 2,042$ H0 diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% secara parsial terdapat pengaruh BOPO terhadap ROE.

Dalam pengujian diatas variabel BOPO berpengaruh terhadap ROE, dengan demikian BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan atau keuntungan yang diproksi dengan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio BOPO, semakin kecil rasio ROE suatu bank. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. *Non Performing Loan* (NPL), NPL mengalami fluktuatif. Untuk nilai NPL tertinggi adalah pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. yaitu sebesar 0,0474 (4,74%) pada tahun 2015 kuartal 4. Dan sedangkan nilai NPL terendah adalah pada PT. Bank OCBC NISP Tbk. yaitu sebesar 0,0069 (0,69%) pada tahun 2013 kuartal 2.
2. Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), BOPO mengalami fluktuatif. Untuk nilai BOPO tertinggi adalah pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. yaitu sebesar 0,9938 (99,38%) pada tahun 2015 kuartal 1. Dan sedangkan nilai BOPO terendah adalah pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. yaitu sebesar 0,5635 (56,35%) pada tahun 2013 kuartal 1.
3. *Return On Equity* (ROE), ROE mengalami fluktuatif. Untuk nilai ROE tertinggi adalah pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk. yaitu sebesar 0,1491 (14,91%) pada tahun 2012 kuartal 3. Dan sedangkan nilai ROE terendah adalah pada PT.

Bank Nusantara Parahyangan Tbk. yaitu sebesar 0,0100 (1%) pada tahun 2015 kuartal 1.

4. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO terhadap *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut :
 - a) Besarnya pengaruh NPL dan BOPO terhadap ROE dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi sebesar 61,8%, sedangkan sisanya adalah sebesar 38,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.
 - b) Secara simultan uji-f
Sedangkan untuk hipotesis yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis secara simultan yaitu diperoleh hasil sebagai berikut, nilai $F_{hitung} 23,440 \geq F_{tabel} 3,33$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) NPL (X1) dan BOPO (X2) berpengaruh terhadap ROE (Y).
 - c) Secara parsial uji-t
 - 1) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE), untuk nilai $T_{hitung} -4,513 \leq T_{tabel} 2,042$, sehingga H_0 diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPL terhadap ROE.
 - 2) Pengaruh BOPO terhadap *Return On Equity* (ROE), untuk nilai $T_{hitung} -1,469 \leq T_{tabel} 2,042$ H_0 diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh BOPO terhadap ROE.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Bank
Pihak manajemen bank agar lebih memperhatikan *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO, karena hal tersebut berpengaruh bagi kinerja keuangan bank.
2. Bagi Investor
Investor saat ini tidak hanya melihat seberapa besar dan banyaknya aset yang dimiliki suatu bank, tetapi harus memperhatikan kesehatan bank tersebut.
3. Bagi Nasabah
Tidak hanya investor, nasabah juga harus memperhatikan masalah kesehatan bank.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ataupun mengkombinasikan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Daftar Pustaka

- Brigham, dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne, James C, dan John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Veithzal Rivai, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.